

RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN 2020



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA LUBUKLINGGAU**

Alamat : Jalan Lapter Kel. Air Kuti
Kec. Lubuklinggau Timur 1
Telp. (0733) 456448, Kode Pos 31626
Email : Dispangkotalubuklinggau@gmail.com,
Website: www.dispang.kotalubklinggau.go.id

RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN 2020

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat - Nya, Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau telah selesai disusun.

Renja ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau selama satu tahun. Dengan harapan agar program dan kegiatan lebih terarah dan terukur.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renja ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang tinggi serta kerja keras demi tercapainya visi dan misi Pemerintah Daerah serta Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui penyelenggaraan ketahanan pangan.

Lubuklinggau, Maret 2019
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kota Lubuklinggau
Selaku Pengguna Anggaran,



Dedi Yansyah, SP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19700406199703 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB. II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU.....	7
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan capaian Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	7
2.2 Analisis Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	29
2.3 Isu-isu Penting penyelenggaraan Tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD).....	30
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	30
2.5 Penelaahan usulan program dan kegiatan Masyarakat	31

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	32
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Prioritas Pembangunan Nasional	32
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	33
3.3 Program dan Kegiatan	35
BAB. IV. PENUTUP	38
LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Kerja Tahunan adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan serta Kebutuhan Anggaran Indikatif kegiatan. Penyusunan RENCANA KERJA merupakan salah satu rangkaian tahapan perencanaan pembangunan setelah tersusunnya RPJMD, RENSTRA, RENJA OPD. Dalam penyusunan RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) dilakukan pengkajian Program dan Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja OPD pada tahun sebelumnya, pencapaian target RENSTRA OPD (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan), usulan dari masyarakat / para pemangku kepentingan, serta analisis kebutuhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi OPD. Dokumen RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) Tahun 2020 ini disusun untuk menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang kemudian akan dituangkan dalam Rancangan APBD (R-APBD) Kabupaten Blora Tahun 2020.

Rencana Kerja (RENJA) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau Tahun 2019 merupakan satu kesatuan yang utuh dari Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau. Hubungan antara Rencana Kerja (RENJA) dengan dokumen perencanaan lainnya adalah sebagai berikut :

RENJA Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bahan untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang dibuat sebagai dokumen perencanaan tahunan pemerintah Kota Lubuklinggau yang memuat prioritas program dan kegiatan dari Rencana Kerja OPD.

RKPD merupakan bahan utama pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Daerah tingkat Kota Lubuklinggau yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota hingga provinsi.

RENJA Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan penjabaran teknis RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menyusun program/kegiatan dalam jangka waktu tahunan.

RENJA Organisasi Perangkat Daerah (OPD) disusun sebagai bahan dalam penyusunan RKP Daerah. Renja disusun sebagai bahan dalam penyusunan RKP Pusat, kemudian RKP Daerah diserasikan dengan RKP Pemerintah Pusat melalui Musrenbang.

RENJA Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) SKPD. RKA SKPD ini memuat kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut.

1.2 LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang No. 7 tahun 2001 tentang Pemerintah Kota Lubuklinggau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
2. Undang-undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI. Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara No. 4286);
3. Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI. Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI. Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 32

tahun 2004 (Lembaran Negara RI. Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);

5. Undang – undang RI Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan lembaran Negara Nomor 5360);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI. Tahun 2001 No. : 41);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara RI. Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Nomor 142);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara RI. Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara RI. Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota (Lembaran Negara RI. Tahun 2007 Nomor 82. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
11. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara RI. Tahun 2007 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4762);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI. Tahun 2008 Nomor : 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara RI. Tahun 2008 Nomor 21);

14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 11/PERMENTAN/KN.130/4/2018 tentang Penetapan Jumlah Cadangan Beras Pemerintah Daerah.
16. Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 04 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Lubuklinggau Tahun Anggaran 2019 tanggal 27 Desember 2018 (Lembaran Daerah Kota Lubuklinggau Tahun 2018 Nomor 04);
17. Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Lubuklinggau (Lembaran Berita Daerah Kota Lubuklinggau tahun 2016 nomor 07);
18. Peraturan Walikota Lubuklinggau Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Struktur Organisasi dan Tugas pokok fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau (lembara Berita Daerah tahun 2016 Nomor 45).

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau renja 2020 dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijakan satu tahunan dalam kerangka pencapaian Visi, Misi, sebagai tolok ukur pertanggungjawaban.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat yang lebih berdaya guna dan berhasil serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pembangunan serta untuk menetapkan prioritas program dan kegiatan yang strategis selama satu tahun melalui pembiayaan APBD.

Tujuan Penyusunan Renja adalah

1. Untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan daerah yang menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi antar bidang pada Dinas Ketahanan Pangan Daerah.
2. Untuk menghasilkan rumusan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada 1 (satu) tahun yang akan datang;
3. Sinkronisasi perencanaan secara terpadu, terfokus dan terprogram dalam mencapai tujuan pembangunan ketahanan pangan;
4. Sebagai bahan dalam melaksanakan acuan, kebijakan program strategis pembangunan ketahanan pangan Tahun 2020.



1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Prioritas Pembangunan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)

Secara umum Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari sasaran yang ditetapkan telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan walaupun ada beberapa kegiatan hasil pencapaiannya belum optimal. Adapun kegiatan-kegiatan Tahun 2018 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

A. Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan anggaran 156.764.000,- terdiri dari

1. Analisis rasio Jumlah penduduk terhadap jumlah Kebutuhan Pangan

Kegiatan analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 33.204.000,- dengan realisasi anggaran 32.854.000,- dengan capaian 98,95 % dengan hasil kegiatan tersedianya analisis ketersediaan pangan berjumlah 12 laporan ;

Ketersediaan Pangan Strategis Kota Lubuklinggau
Januari s.d Desember 2018 Dinas Ketahanan Pangan

NO	KOMODITI	KETERSEDIAAN (TON)		JUMLAH KETERSEDIAAN	KONSUMSI (TON)/ 12 BLN	SURPLUS (+) / DEFISIT (-)
		PRODUKSI	IMPORT			
1	Beras	17.959	49.625	67.584	18.955	48.629
2	Kacang Tanah	3	877	880	1.155	(275)
3	Bawang Merah	10	732	742	6.428	(5.686)
4	Cabe Merah	225	442	668	1.386	(719)
5	Daging Sapi	192	1.065	1.257	1.782	(525)
6	Daging Ayam	814	2.551	3.365	2.137	1.228
7	Telur Ayam	0	3.480	3.480	25.111	(21.631)
8	Gula Pasir	0	7.751	7.751	16.801	(9.050)
9	Minyak Goreng	0	37.888	37.888	2.690	35.198

Sumber Data : Dinas Perdagangan & Perindustrian, Dinas Pertanian, Bulog, BPS, data diolah Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau 2018

Ketersediaan Pangan Utama (Beras) Tahun 2018

No	Asal Beras	Stock Sampai dengan Desember 2018	
		Ton	Konversi Kg
1	Beras Dinas Pertanian	17.938,99	17.938.990
2	Bulog	7.604,47	7.604.470
3	Disdagrin	42.020,47	42.020.470
4	Lumbung Pangan Pemerintah	9,80	9.800
5	Lumbung Pangan Masyarakat	10,44	10.440
Jumlah Seluruh		67.584,17	67.584.170

Indikator Ketersediaan pangan utama =

$$\frac{\text{jumlah ketersediaan pangan utama pertahun}}{\text{jumlah penduduk}} \times 1000$$

Jumlah ketersediaan pangan utama = 67.584.170 kg

Jumlah penduduk th 2018 (sumber capil) = 227.658 jiwa

$$= \frac{67.584.170}{227.658} \times 1.000 = 296.867,10 \text{ kg/1000pdd/thn}$$

$$= 296,87 \text{ kg/jw/thn}$$

2. *Koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan daerah*

Kegiatan koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan daerah pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar 59.960.000,- dengan realisasi anggaran 59.940.000,- dengan capaian 99,97 % .

Hasil pelaksanaan kegiatan perumusan kebijakan ketahanan pangan daerah ini meliputi. Beberapa program jangka pendek pada beberapa tahun ke depan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

- a. Pengkajian dan Koordinasi upaya pengendalian ketersediaan pangan yang dapat mencukupi kebutuhan konsumsi sesuai PPH Ketersediaan dan PPH Konsumsi bekerjasama dengan instansi terkait.
- b. Pembentukan kelompok petani padi dan konsolidasi lahan sawah yang berada pada satu hamparan untuk penerapan teknologi budidaya yang lebih efektif dan efisien.

- c. Kerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam pembuatan KRPL di lingkungan sekolah untuk memperkenalkan kepada para siswa tentang tanaman, ternak dan ikan sekaligus memparktekan cara membudidayakannya, dan hasilnya dapat dijual atau dikonsumsi.
 - d. Peningkatan diversifikasi produksi bahan pangan sumber karbohidrat non beras dan non terigu, dan bahan baku pangan sumber energi dan protein serta sumber zat gizi lainnya.
2. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan
 - a. Pemberdayaan masyarakat untuk pendataan keluar masuk bahan pangan di lokasi akses yang tidak bisa dijangkau oleh Dinas Perhubungan.
 - b. Pendataan distribusi pangan yang terintegrasi melibatkan seluruh OPD terkait untuk menghasilkan data yang *valid* dan *uptodate*.
 - c. Pengendalian distribusi maupun operasi pasar pangan untuk kemudahan dan kelancaran akses bahan pangan dan pangan jadi untuk pemenuhan kebutuhan pangan sekaligus stabilisasi harga pangan.
 3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
 - a. Pembentukan Tim Pembinaan Kantin Sehat untuk membina pedagang yang berdagang makanan di sekolah agar menghasilkan jajanan yang sehat dan bergizi bagi anak-anak di Iingkungan sekolah, serta tidak menggunakan zat tambahan pewarna kimiawi dan tidak terkena cemaran kimiawi maupun biologis berbahaya.
 - b. Pengajuan usul pembentukan Peraturan Daerah yang mencanangkan satu hari tidak makan nasi (ONE DAY NO RICE) di Lubuklinggau, minimal satu hari dalam satu bulan. Pada hari tersebut semua rumah makan maupun rumah tangga hanya mengkonsumsi pangan Non Beras.
 - c. Pengembangan diversifikasi konsumsi pangan untuk mengurangi jumlah konsumsi beras dan pangan dari terigu dengan memmnfaatkan sumber bahan pangan lokal.
 - d. Intensifikasi koordinasi antara Dinas Ketahanan Pangan dengan instansi terkait lainnya dalam melakukan pembinaan dan pengawasan pangan segar yang menjadi tupoksinya, dan antara BPOM dan instansi lainnya (termasuk DKP) untuk pangan olahan.

- e. Pola konsumsi pangan yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) dijadikan sebagai Muatan Lokal pada sekolah tingkat SD, SMP maupun SMA.

3. *Pengumpulan data dan pemantauan infrastruktur pangan*

Kegiatan ini pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar 31.660.000,- dengan realisasi anggaran 31.570.000,- dengan capaian 99,72 % .

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

- a. Jumlah Data Infrastruktur Pangan di 8 wilayah Kecamatan
- b. Analisa Infrastruktur Pangan di 8 wilayah Kecamatan yang terhimpun selama 4 (empat) triwulan sebagai dokumen Analisis Infrastruktur Pangan Kota Lubuklinggau Tahun 2018

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Pelaksanaan kegiatan Pengumpulan Data dan Pemantauan Infrastruktur Pangan Tahun Anggaran 2018 , maka di pandang perlu bagi Dinas Ketahanan Pangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara rutin dan terus-menerus sehingga Peningkatan Ketahanan Pangan di Kota Lubuklinggau dapat terwujud.

4. *Peningkatan Infrastruktur Pangan*

Kegiatan ini pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar 32.400.000,- dengan realisasi anggaran 32.400.000,- dengan capaian 100 % .

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Realisasi Peningkatan Infrastruktur Pangan berupa bantuan sarana-prasarana pangan antara lain :

- (1). Timbangan/ Dacing kapasitas 500 kg sebanyak 4 unit
- (2). Mesin jahit karung sebanyak 4 unit

Penerima bantuan sarana-prasarana pangan ada 4 Gapoktan/Kelompok Tani, yaitu :

(1). TARYONO , Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sepakat
Alamat: Jalan Raya Tugumulyo RT.04 Kel.Karang Ketuan,
Kec.Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau.

(2). SUGITO TARONO, Ketua Kelompok Tani Usaha Sejahtera
Alamat : Jln. Air Temam Rt.02, Kel. Air Temam Kec.Lubuklinggau
Selatan I, Kota Lubuklinggau

(3). SUPARJO , Ketua Kelompok Tani Maju Bersama
Alamat : Kel. Air Temam RT.05 Kec.Lubuklinggau Selatan I

(4). RIZA FAHLEVI, Ketua Kelompok Tani Suka Maju
Alamat : Kel. Kayu Ara RT.06, Kec.Lubuklinggau Barat I

B. Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan

1. *Pengumpulan data dan pemantauan pasokan, harga dan akses pangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 47.118.200,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 47.116.600,- dengan capaian 100 %.*

$$SKi = \left| 2 - \frac{CVKRI}{CVKT} \right| \times 100$$

$$\begin{aligned} SKi &= \left[2 - \frac{13,2}{13,2} \right] \times 100 \\ &= 100 \text{ (Data terlampir)} \end{aligned}$$

Rata rata harga pangan pokok ditingkat konsumen bulan Desember
Minggu ke IV tahun 2018 yang diumumkan di surat kabar

		PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU DINAS KETAHANAN PANGAN Alamat: Jalan Letkol Sukirno KM. 0,5 Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I LUBUKLINGGAU, Kode Pos 31626	
		Rata-rata Harga Pangan Pokok Tingkat Konsumen di Kota Lubuklinggau Pada Minggu Ke IV Bulan Desember 2018	
No	Komoditi	Harga	Harga
I.	Bahan Pangan Pokok		
1	Beras (kg)		
	- Medium	10.438	
	- Premium	11.750	
	- Ketan Putih	19.125	
	- Ketan Hitam	18.714	
2	Jagung (kg)	-	
	- Jagung Kering	6.643	
	- Jagung Basah	6.833	
3	Ubi Kayu (kg)	2.813	
4	Ubi Jalar (kg)	5.000	
5	Tepung Terigu (kg)	7.250	
6	Tepung Sagu (kg)	10.875	
7	Gula Pasir (kg)	-	
	- Lokal (SHS I)	11.500	
	- Eks Impot	13.833	
8	Gula merah (kg)	21.375	
9	Minyak Goreng (Kg.)	-	
	- Ber-merk	13.250	
	- Tanpa Merk	11.000	
10	Kedelai (kg)	-	
	- Mutu I	7.500	
	- Mutu II	6.500	
11	Kacang Hijau (kg)	19.429	
12	Kacang Tanah (kg)	22.857	
13	Kelapa Berkulit (bh)	4.429	
14	Kemiri (kg)	49.750	
II.	Sayur - Sayuran (kg)		
1.	Cabe (kg)	-	
	- Cabe Merah Besar	28.375	
	- Cabe Keriting	34.571	
	- Cabe Rawit	32.750	
2	Bawang Merah	26.750	
3	Bawang Putih	22.875	
4	Ketimun	6.125	
5	Kacang Merah	15.000	
6	Kacang Panjang (ikat)	3.125	
7	Kol /Kubis	7.625	
8	Kentang Besar	11.250	
9	Kentang Kecil	10.714	
10	Tomat	9.500	
11	Cung Kadiro	15.857	
12	Wortel	8.857	
13	Terong Panjang	6.375	
14	Terung Bulat	7.125	
15	Sawi	7.000	
16	Bawang Daun	13.500	
17	Kangkung (ikat)	2.750	
18	Lobak	7.000	
19	Labu Siam	6.000	
20	Buncis	7.875	
21	Bayam (Per Ikat)	2.688	
22	Gambas/ Kisik	8.125	
23	Daun Ubi(Per Ikat)	1.375	
24	Paria/Pare	8.000	
III.	Buah -Buahan		
1	Anggur (kg)	61.667	
2	Apel (kg)	-	
	- Apel Merah	38.333	
	- Apel Hijau	34.400	
3	Jeruk (kg)	-	
	- Jeruk Import	27.500	
	- Jeruk Lokal	17.286	
4	Nanas (Biji)	6.429	
5	Salak (kg)	13.857	
6	Pisang (sisir)	-	
	- Pisang Ambon	14.714	
	- Pisang lilin	8.143	
7	Alpokot (kg)	24.000	
8	Pepaya (Buah)	6.286	
9	Duku (kg)	20.000	
10	Durian (bh)	26.667	
11	Rambutan (kg)	15.000	
12	Sawo (kg)	11.857	
13	Jambu	40.000	
14	Lengkeng	40.833	
15	Semangka	6.250	
16	Mangga	17.286	
IV.	Daging (Kg)		
1.	Daging Ayam		
	- Ayam Ras	32.250	
	- Ayam Buras	50.000	
	- Jeroan Ayam(paket)	2.875	
2	Daging Itik	62.500	
3.	Daging Sapi	-	
	- Khas	117.500	
4	Daging Kerbau	112.500	
5	Daging Kambing	-	
6	Daging Domba	-	
V.	Telur/Egg		
1	Telur Ayam (Butir)	-	
	- Ayam Ras	1.750	
	- Ayam Buras	2.643	
VI.	Susu/ Milk (kemas)		
1.	Susu Kental manis(Kaleng)	13.214	
2.	Susu Impor	13.000	
VII.	Ikan / Fish (Kg)		
1	Ikan Mas	32.500	
2	Ikan Patin	24.000	
3	Ikan Nila	27.500	
4	Belut	40.000	
5	Mujair	30.000	
6	Tuna/Tongkol	25.667	
7	Kakap	60.000	
8	cucut	25.000	
9	Bawal	85.000	
11	Kembung	30.000	
12	Tenggiri	65.000	
13	Bandeng	25.000	
15	Udang	100.000	
16	Cumi- Cumi /Sotong	80.000	
17	Ikan Lele	21.286	
18	Ikan Asin Mas	-	
19	Ikan Asin Kakap	52.500	
20	Ikan Asin Bulu Ayam	32.429	
21	Ikan Asin Sepat	44.000	
Lubuklinggau, 27 Desember 2018			
MENGETAHUI :			
Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau		Kasi Harga Pangan	
DEDI YANSYAH, SP, M.Si. Pembina Utama Muda / IV.c NIP. 19700406 199703 1 007		Yulia Efrina, SE Penata/ III.c NIP. 197907082009032001	

2. Pengembangan Cadangan Pangan Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 35.981.600,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 35.956.600,- dengan capaian 99,93 %.

Indikator Penguatan cadangan pangan

$$\frac{\text{Jumlah cadangan pangan kota}}{\text{jumlah target cadangan pangan pemerintah (80 ton)}} \times 100$$

Jumlah cadangan pangan kota = 9,8 + 4 = 13,8 Ton

Jumlah target cadangan pangan pemerintah th 2017 = 80 ton

$$= \frac{13,8}{80} \times 100 = 17,25 \% \text{ (Data terlampir)}$$

Hasil dari kegiatan ini meliputi :

Penyerahan Bantuan Tambahan Stock Pangan Masyarakat diberikan kepada 2 (dua) penerima bantuan yaitu :

- a. Lumbung Pangan “USAHA SEJAHTERA”, Ketua Sdr. SUGITO TARONO;
- b. Gapoktan “SEPAKAT”, Ketua Sdr. TARYONO.

Diselenggarakan pada Hari Kamis Tanggal 08 Maret 2018 pukul : 10.00 WIB s/d 11.30 WIB bertempat di Gapoktan “SEPAKAT” di Kelurahan Karang Ketuan Kecamatan Lubuklinggau Selatan II.

Penyerahan Bantuan Tambahan Stock Pangan Masyarakat kepada 2 (dua) penerima bantuan kepada Lumbung Pangan Masyarakat dan GAPOKTAN sebanyak 1,350 Kg dan masing- masing mendapatkan 675 kg beras. Acara dihadiri oleh pihak yang berwenang serta menjadi saksi dari Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Barang kepada Penerima Bantuan.

Biaya yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Lubuklinggau melalui DPA induk Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau Tahun 2018.

3. *Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Penguatan Lembaga Distribusi Masyarakat dan Lumbung Pangan* dengan pagu anggaran sebesar Rp. 54.470.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 54.4650,- dengan capaian 99,99 %.

Kondisi Aktual kegiatan ini adalah :

Kegiatan dalam Kegiatan pengembangan usaha pangan masyarakat (PUPM) bertujuan mendukung upaya gapoktan/poktan memperoleh harga produksi yang lebih baik, meningkatkan kemampuan gapoktan/poktan memperoleh nilai tambah hasil produksi untuk kesejahteraan kelompok gapoktan/poktan dari hasil produksi, membantu gapoktan/poktan dalam hal pemasaran serta memperkuat kemampuan pengelolaan cadangan beras dan membantu konsumen untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok yang murah dan berkualitas melalui TTI.

Tujuan kegiatan ini :

- a. Menyerap produk pertanian nasional dengan harga yang layak dan menguntungkan petani khususnya bahan pangan pokok dan strategis
- b. Mendukung stabilitas pasokan dan harga pangan pokok dan strategis dan
- c. Memberikan kemudahan akses konsumen / masyarakat terhadap bahan pangan pokok dan strategis yang berkualitas, dengan harga wajar
- d. Memantau perkembangan gapoktan dalam memanfaatkan dana bantuan sebagai penguatan modal pada tahap penumbuhan dan tahap pengembangan
- e. Membina pengetahuan kelompok PLDPM dan TTI yang menyalurkan beras kelompok gapoktan /poktan

Pelaksanaan Kegiatan :

Identifikasi dan verifikasi calon penerima /calon lokasi (CP/CL) Tahap Penumbuhan :

- a. Gapoktan Sepakat, Kelurahan Karang Ketuan, Kecamatan Lubuklinggau Selatan II
- b. Poktan Maju Bersama, Kelurahan Air Teman, Kecamatan Lubuklinggau Selatan II

- c. indentifikasi dan verifikasi calon penerima /calon lokasi (CP/CL) Tahap Pengembangan
- d. Gapoktan Karya Bersama Kelurahan Petanang Ilir , Kecamatan Lubuklinggau Utara
- e. Gapoktan Rukun Tani Kelurahan Margorejo, Kecamatan Lubuklinggau Utara I

Kegiatan Penunjang :

- a. Bimtek untuk ketua gapoktan/poktan, pendamping kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) tahun 2018 dilaksanakan tanggal 06 Oktober 2018 bertempat Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau
- b. Kegiatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan Bazar Apel Siaga Pangan Kota Lubuklinggau pada tanggal 15 Mei 2018 bertempat Lapangan Kompi Taba Pingin,
- c. Kecamatan Lubuklinggau Timur I dibuka secara resmi oleh Bapak Sekretaris Kota Lubuklinggau, dihadirin dinas instansi terkait dan distributor sembako dalam wilayah kotalublinggau.
- d. Kegiatan dalam rangka HUT Kota Lubuklinggau yang Ke 17 tahun 2018 dilaksanakan bazar sembako mulai tanggal 16 Oktober – 22 Oktober 2018 bertempat di Lapang Kompi Taba Pingin, Kecamatan Lubuklinggau Timur I
- e. Kegiatan penjualan beras Toko Tani Indonesia (TTI) ke kecamatan dalam wilayah Kota Lubuklinggau yang dilaksanakan setiap bulan.
- f. Rapat koordinasi dengan masing-masing Gapoktan/poktan dilaksanakan di kelompok Gapoktan/Poktan tiap 3 (tiga) bulan sekali.

Kesimpulan :

- a. Harga pembelian gabah di gapoktan/poktan sebesar @Rp 4.500/kg
- b. Pasokan beras ke TTI
 - Gapoktan Sepakat sebanyak 51.615 ton
 - Poktan Maju bersama sebanyak 51.600 ton
 - Gapoktan Rukun Tani sebanyak 51.500 ton
 - Gapoktan Karya Bersama sebanyak 51.100 ton

- c. Harga penjual beras dari masing-masing Gapoktan/Poktan ke Toko Tani Indonesia (TTI) @Rp. 8.500/kg.-



Penandatanganan MOU kegiatan PUPM



Kata sambutan Apel Siaga Kota Lubuklinggau dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

C. Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan

1. *Penanganan Daerah Rawan Pangan* dengan pagu anggaran Rp. 74.800.000 dengan realisasi Rp. 74.750.000,- sehingga diperoleh capaian 99,93 %.

Indikator Penanganan daerah rawan pangan

$$\frac{\text{jumlah masyarakat rawan pangan yang mendapat bantuan}}{\text{jumlah target masyarakat rawan pangan yang mendapat bantuan th 2018}} \times 100$$

Jumlah masyarakat rawan pangan yang mendapat bantuan th 2018 = 300 kk

Jumlah target masyarakat rawan pangan yang mendapat bantuan = 300 kk

$$= \frac{300}{300} \times 100 = 100$$

Penanganan daerah rawan pangan di Kota Lubuklinggau dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau melalui Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan Tahun Anggaran 2018 yaitu penyaluran bantuan bahan sembako untuk masyarakat di daerah rawan pangan dengan penerima 300 KK di 8 (delapan) Kecamatan yang ada di wilayah Kota Lubuklinggau. Bantuan yang diberikan ini merupakan bentuk intervensi dan kepedulian pemerintah Kota Lubuklinggau melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau dalam mencegah kerentanan pangan dan memperkuat ketahanan pangan dalam wilayah Kota Lubuklinggau.

Masyarakat yang menerima bantuan bahan sembako terdiri dari 300 KK yang masing-masing berasal dari 8 (delapan) Kecamatan dan 72 (tujuh puluh dua) Kelurahan di Kota Lubuklinggau.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan tersebut dilaksanakannya pembagian bantuan bahan sembako untuk masyarakat (300 kk) di wilayah Kota Lubuklinggau. Pembagian bantuan bahan sembako ini di hadiri oleh beberapa OPD terkait dan diserahkan oleh Bapak Walikota Lubuklinggau yang diwakili oleh Asisten Administrasi Umum Setda Kota Lubuklinggau Kahlan, S.Sos, M.Si kepada masyarakat pada daerah rentan pangan dan merupakan perwakilan dari masing-masing Kecamatan (delapan Kecamatan di wilayah Kota Lubuklinggau), dengan bantuan yang diterima per orang berupa :

- Beras 10 Kg
- Gula 3 Kg
- Minyak 2 Kg

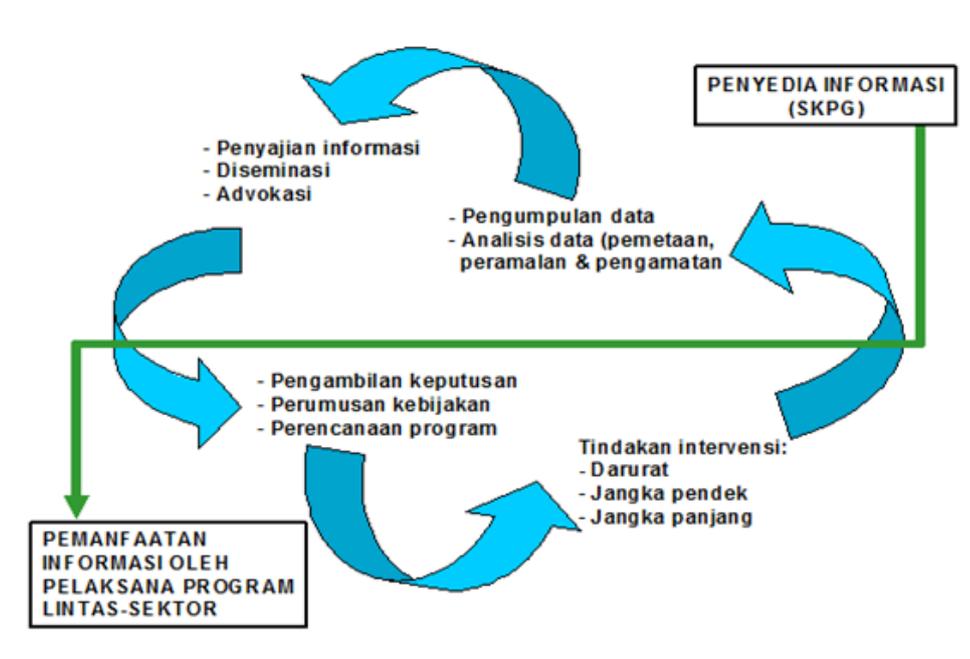
FOTO KEGIATAN

**PEMBAGIAN BANTUAN SEMBAKO UNTUK MASYARAKAT
DI HALAMAN KANTOR CAMAT LUBUKLINGGAU TIMUR II
KAMIS 08 FEBRUARI 2018**



2. Penyusunan Data SKPG dan Pemetaan Rawan Pangan dengan pagu anggaran Rp. 31.600.000,- dengan realisasi 31.390.000,- sehingga diperoleh capaian 99,34 %.

Potensi permasalahan pangan dan gizi dapat dicegah dengan menerapkan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) yang merupakan salah satu instrumen atau alat deteksi dini terhadap situasi pangan dan gizi dalam suatu wilayah dan memberi informasi alternatif tindakan pencegahan dan penanggulangan yang diperlukan.

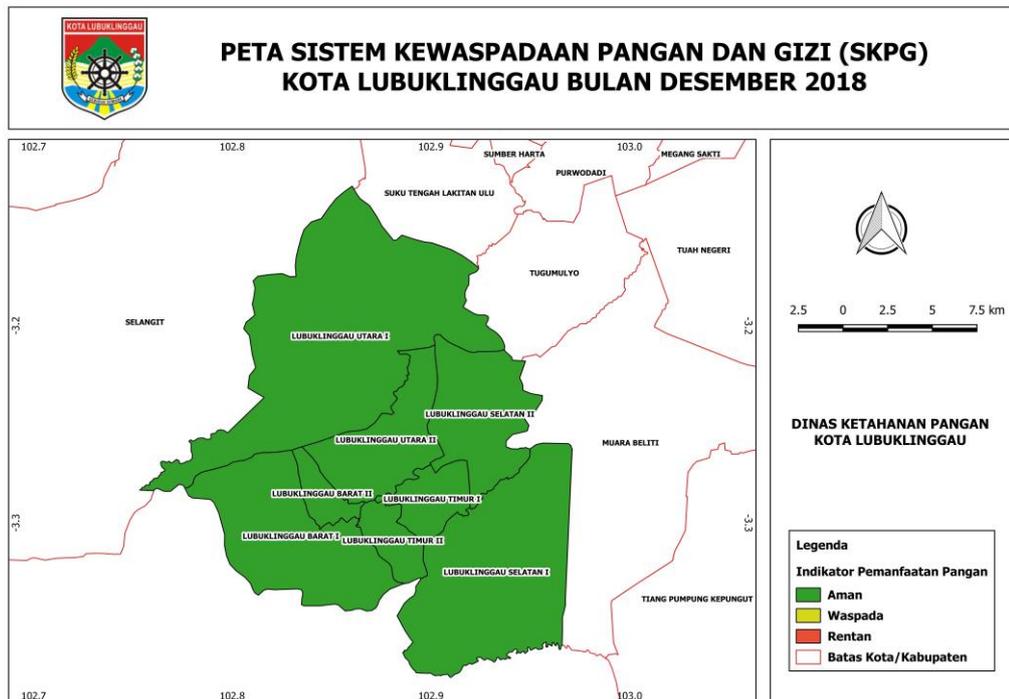


Gambar Ruang Lingkup Kegiatan SKPG

Untuk mendukung serta meningkatkan ketahanan pangan dan gizi bagi masyarakat khususnya daerah yang rentan pangan di Kota Lubuklinggau, maka berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan dalam SKPG pola situasi ketahanan pangan dan gizi dapat tergambarkan dalam peta kerawanan pangan untuk setiap bulannya. Peta kerawanan pangan ini merupakan alat yang sangat baik untuk memastikan bahwa kebijakan dan sumber daya yang dikeluarkan dapat memberikan dampak yang maksimal, selain itu juga mengidentifikasi daerah-daerah yang paling rentan terhadap kerawanan pangan dan gizi serta apa yang menjadi penyebabnya.

Kegiatan Penyusunan Data SKPG dan Pemetaan Rawan Pangan Tahun 2018 dilaksanakan dengan membentuk tim terpadu yang tergabung dalam tim SKPG Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau. Data yang didapat dari tim SKPG berasal dari Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian, dibantu analis pangan dari Propinsi Sumatera Selatan untuk pemetaan. Data bulanan tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui tingkat kerawanan pangan suatu daerah. Hasil analisis SKPG yang mencerminkan tingkat kerawanan pangan, selanjutnya dilihat apakah disuatu daerah terindikasi rawan (berwarna merah), waspada (berwarna kuning) dan aman pangan (berwarna hijau).

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya dan cara menanggulangnya juga berbeda, karena kerentanan pangan bisa disebabkan oleh banyak faktor seperti : akses jalan, akses listrik, fasilitas kesehatan, jumlah warung atau toko, gizi buruk, perempuan buta huruf dan kemiskinan. Wilayah Kota Lubuklinggau bisa dikatakan dalam kategori aman pangan.



3. *Analisa Neraca Bahan Makanan* dengan pagu anggaran Rp. 43.842.000,- dengan realisasi 43.842.000,- sehingga diperoleh capaian 100 %.

Neraca Bahan Makanan sendiri mempunyai keterkaitan dengan ketersediaan makanan suatu wilayah, baik dari sisi produksi pangan dan akses makanan, yang secara tidak langsung mempengaruhi status gizi masyarakat di wilayah tersebut. Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau melalui program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan dengan kegiatan Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018, Bermaksud agar gambaran kekuatan ketahanan pangan melalui table NBM dapat menjadi tolak ukur kinerja setiap perangkat daerah terkait secara bersama dan menyeluruh melaksanakan programnya yang berkaitan dengan Ketahanan pangan di kota Lubuklinggau, yang berisi; pengadaan dan penggunaan/ pemanfaatan pangan disuatu wilayah Kota Lubuklinggau dalam kurun waktu tertentu.

Situasi ketersediaan pangan Kota Lubuklinggau berdasarkan Neraca Bahan Makan Tahun 2018

No	Kelompok Pangan	Gram/ Kap/Hari	Energi			Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)					
			kcal	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap	Skor PPH
1	Padi-padian	339,9	1216,72	55,34	50,70	0,5	27,7	25,3	25,0	0,3	25,0
2	Umbi-umbian	69,4	78,98	3,59	3,29	0,5	1,8	1,6	2,5	-0,9	1,6
3	Pangan Hewani	176,7	223,82	10,18	9,33	2,0	20,4	18,7	24,0	-5,3	18,7
4	Minyak dan Lemak	25,2	226,75	10,31	9,45	0,5	5,2	4,7	5,0	-0,3	4,7
5	Buah/Biji Berminyak	5,9	11,16	0,51	0,46	0,5	0,3	0,2	1,0	-0,8	0,2
6	Kacang-kacangan	22,6	85,96	3,91	3,58	2,0	7,8	7,2	10,0	-2,8	7,2
7	Gula	35,1	127,82	5,81	5,33	0,5	2,9	2,7	2,5	0,2	2,5
8	Sayur dan Buah	624,7	227,32	10,34	9,47	5,0	51,7	47,4	30,0	17,4	30,0
9	Lain-lain	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Total		2198,53	100,00	91,61		117,7	107,8	100,0	7,8	89,9

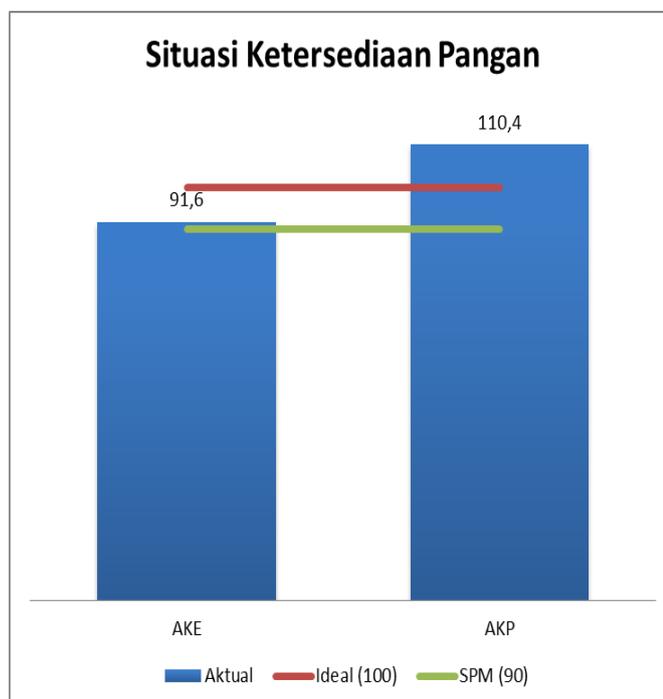
No	Kelompok Pangan	Protein		
		g/kap/hari	%	%AKP**
1	Padi-padian	30,30	43,59	48,10
2	Umbi-umbian	0,52	0,75	0,82
3	Pangan Hewani	23,23	33,42	36,88
4	Minyak dan Lemak	0,02	0,03	0,03
5	Buah/Biji Berminyak	0,11	0,15	0,17
6	Kacang-kacangan	8,85	12,74	14,06
7	Gula	0,02	0,02	0,03
8	Sayur dan Buah	6,47	9,31	10,27
9	Lain-lain	0,00	0,00	0,00
Total		69,52	100,00	110,35

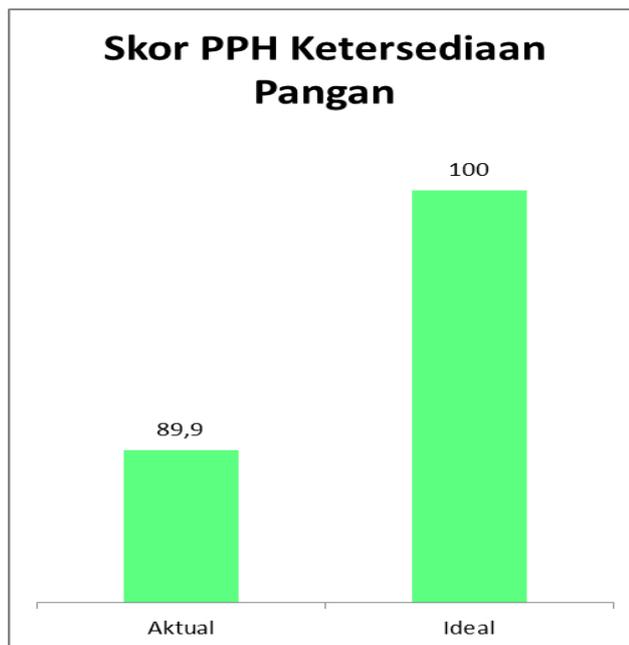
Keterangan =

***) Angka Kecukupan Protein (AKP) = **63** Kkal/Kap/Hari

Indikator SPM Ketersediaan	Aktual	Kategori	Ideal (100)	SPM (90)
AKE	91,6	memenuhi SPM	100	90
AKP	110,4	memenuhi SPM	100	90

	Aktual	Ideal
Skor PPH	89,9	100





D. Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan

1. *Pembinaan dan pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan dengan pagu anggaran Rp. 92.267.000,- dengan realisasi Rp. 90.615.000,- sehingga diperoleh capaian 98,21 %.*

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Tahun 2018 yang dilaksanakan meliputi :

1. Mengikuti Promosi Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) melalui Lomba Cita Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Sumber Daya Lokal yang diikuti oleh warga binaan Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau.
2. Melaksanakan Promosi Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman secara dini kepada siswa siswi sekolah dasar dalam wilayah Kota Lubuklinggau.
3. Melaksanakan optimalisasi pekarangan melalui kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari KRPL di beberapa kelurahan di kota lubuklinggau.

Adapun kelompok dasarwisama dari tahun 2012 sampai dengan 2015 sbb:

No	Nama Kelompok	Lokasi		Tahun
		Kelurahan	Kecamatan	
1	Anggrek	Rahma	lubuklinggau Selatan I	2012
	Kemuning	Perumnas Rahma	Lubuklinggau Selatan I	2012
	Kamboja	Marga rahayu	Lubuklinggau Selatan II	2012
	Seroja	Ponorogo	Lubuklinggau Utara I	2012
	Mawar	Megang	Lubukjlinggau Utara I	2012
	Anggrek	Lubuk Tanjung	Lubuklinggau Barat I	2012
	Kamboja	Pelita Jaya	Lubuklinggau Barat I	2012
	Anggrek	Watervang	Lubuklinggau Timur I	2012
	Kamboja	Eka Marga	Lubuklinggau Selatan II	2012
	Sedap Malam	Taba Jemekeh	Lubuklinggau Timur I	2012
2	Dahlia	Cereme Taba	Lubuklinggau Timur II	2013
	Delima	Nikan Jaya	Lubuklinggau Timur I	2013
	Anggrek	Karya Bakti	Lubuklinggau Timur II	2013
	Dahlia	Taba Baru	Lubuklinggau Utara I	2013
	Kamboja	Simpang Periuk	Lubuklinggau Selatan II	2013
	Kaca Piring	Petanang Ilir	Lubuklinggau Utara I	2013
	Tunggal Sari	Moneng Sepati	Lubuklinggau Selatan II	2013
3	Sakura	Wira Karya	Lubuklinggau Timur II	2014
	Kenanga	Marga rahayu	Lubuklinggau Selatan II	2014
	Mawar	Pelita Jaya	Lubuklinggau Barat I	2014
	Melati	Karang Ketuan	Lubuklinggau Selatan II	2014
4	Swadaya	Marga Rahayu	Lubuklinggau selatan I	2015
	Gemar bersatu	Karang Ketua	Lubuklinggau selatan I	2015
	Srikandi	Margorejo	Lubuklinggau Utara I	2015
	Melati	Air Temam	Lubuklinggau selatan II	2015

2. *Peningkatan mutu dan keamanan pangan* dengan pagu anggaran Rp. 51.501.000 dengan realisasi Rp. 51.401.000,- diperoleh capaian 99,81 % kegiatan tersebut uji pangan segar, adapun hasil kegiatan pada tahun 2018 yaitu dua kali pengujian dengan dua puluh jenis pangan segar yang di uji mutu dan semuanya dalam keadaan baik, tidak mengandung zat atau bahan yang membahayakan.

Rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi}}{\text{Jumlah total sampel pangan yang diperdagangkan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{20}{34} \times 100 \% = 58,82$$

Selain uji lab/uji mutu pangan segar , dalam kegiatan ini juga dilaksanakan sosialisasi tentang mutu dan keamanan pangan di beberapa seolah dasar, sebagai wujud pemberitahuan secara dini tentang kualitas dan mutu pangan yang sehat untuk dikonsumsi.

3. *Analisis Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi* dengan pagu anggaran Rp. 47.669.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 47.668.000,- dengan capaian 100 %, tersedianya dokumen analisis Pola Pangan Harapan Konsumsi.

Tabel dibawah menunjukkan bahwa rerata Angka Kecukupan Gizi (AKG) Kota Lubuklinggau untuk energi dan protein adalah 2013,95 Kal/orang/hari dan 56,92 gram/orang/hari. Angka tersebut lebih rendah dari AKG Kota Lubuk Linggau untuk energi dan protein pada tahun 2017, yaitu masing masing sebesar 2145,48 Kal/orang/hari dan 69,66 gram/orang/hari. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 tahun 2013, AKG yang dianjurkan 27 bagi orang Indonesia per orang per hari (jenis kelamin wanita dan pria; usia 30 hingga 49) adalah 2150 hingga 2625 Kal/orang/hari (energi) dan 57 hingga 65 gram/orang/hari.

AKG energi dan protein per kecamatan di Kota Lubuk Linggau,

No.	Nama Kecamatan	Energi (Kal/orang/hari)	Protein (gram/orang/hari)
1	Lubuk Linggau Utara 1	2496,08	70,18
2	Lubuk Linggau Utara 2	1899,60	36,14
3	Lubuk Linggau Selatan 1	1663,70	51,74
4	Lubuk Linggau Selatan 2	2770,55	66,31
5	Lubuk Linggau Timur 1	1748,12	56,22
6	Lubuk Linggau Timur 2	1860,81	54,35
7	Lubuk Linggau Barat 1	1911,86	61,68
8	Lubuk Linggau Barat 2	1770,90	58,71
Rerata		2013,95	56,92

Keterangan :

Rerata AKG Nasional = Energi 2150-2625 Kalori/orang/hari*

Protein 57-65 gram/orang/hari

* Sumber : Permenkes RI No. 75 tahun 2013

Skor PPH Kota Lubuk Linggau tahun 2018 adalah sebesar 83,0. Skor tersebut termasuk segitiga perak karena nilai skor masih berada di antara angka 78 hingga 88. Skor PPH Kota Lubuk Linggau tahun 2018 ini menurun dari tahun sebelumnya (2017) yaitu 88,9, dan masih jauh di bawah skor PPH nasional (100). Menurut BKP Kementerian Pertanian, skor PPH nasional tingkat ketersediaan dari NBM tahun 2011 adalah 81,27, tahun 2012 adalah 83,50, tahun 2013 adalah 90,85, tahun 2014 adalah 91,84 dan tahun 2015 adalah 92,38.

Skor PPH Kota Lubuk Linggau tahun 2018 dibandingkan skor PPH ideal nasional

No.	Kelompok Pangan	Skor PPH Lubuk Linggau 2018	Skor PPH Ideal Nasional
1	Padi-padian	16,7	25,0
2	Umbi-umbian	0,9	2,5
3	Pangan Hewani	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	2,4	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	1,0	1,0
6	Kacang-kacangan	5,6	10,0
7	Gula	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	30,0	30,0
9	Lain-lain	0,0	0,0
Total		83,0	100,0

Angka Kecukupan Energi (AKE) Kota Lubuk Linggau (77,3%) juga menurun dari tahun sebelumnya (84,9%) dan di bawah Angka Kecukupan Energi (AKE) ideal nasional (100%). Persentase AKE kelompok sayur dan buah (11,6%), buah/biji berminyak (4,2%), dan gula (6,2%) berada di atas AKE ideal. Hal ini disebabkan oleh konsumsi sayur dan buah, buah/biji berminyak (seperti santan), dan gula yang cukup tinggi. Persentase AKE kelompok pangan hewani (12,0%) sudah mencapai persentase ideal nasional.

AKE Kota Lubuk Linggau tahun 2018 dibandingkan AKE ideal nasional

No.	Kelompok Pangan	AKE Kota Lubuk Linggau 2018 (%)	AKE Ideal Nasional (%)
1	Padi-padian	33,4	50,0
2	Umbi-umbian	1,7	6,0
3	Pangan Hewani	12,0	12,0
4	Minyak dan Lemak	4,8	10,0
5	Buah/Biji Berminyak	4,2	3,0
6	Kacang-kacangan	2,8	5,0
7	Gula	6,2	5,0
8	Sayur dan Buah	11,6	6,0
9	Lain-lain	0,6	3,0
	Total	77,3	100,0

Hasil kajian ini menggambarkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat Kota Lubuk Linggau terhadap kelompok pangan hewani, serta sayur dan buah sudah baik, tetapi tingkat konsumsi kelompok bahan pangan lainnya harus ditingkatkan, terutama umbi-umbian dan kacang-kacangan. Konsumsi kelompok bahan pangan gula harus dikurangi karena melebihi dari angka ideal nasional yang telah ditetapkan.

E. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No	Program dan Kegiatan	2018		
		Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.203.418.200	1.189.866.213	98,87
1	Penyediaan jasa surat menyurat	9.000.000	9.000.000	100,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	53.000.000	53.000.000	100,00
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	12.000.000	9.367.000	78,06
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	102.540.000	102.540.000	100,00
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	51.600.000	50.200.000	97,29
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	48.300.000	47.985.570	99,35
7	Penyediaan alat tulis kantor	108.206.200	108.206.200	100,00
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	65.120.000	65.120.000	100,00
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	45.000.000	44.965.500	99,92
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	120.750.000	111.750.000	92,55
11	Penyediaan peralatan rumah tangga	39.430.000	39.430.000	100,00
12	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12.000.000	11.960.000	99,67
13	Penyediaan makanan dan minuman	87.600.000	87.470.000	99,85
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	448.872.000	448.871.943	100,00

F. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

No	Program dan Kegiatan	2018		
		Anggaran	Realisasi	%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.864.340.000	1.839.471.148	98,67
1	Pembangunan Gedung Kantor	1.504.600.000	1.481.150.000	98,44
2	Pengadaan Meubeleur	242.820.000	241.420.000	99,42
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	116.920.000	116.901.148	99,98
4	Pembuatan WEB	-	-	-

G. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

No	Program dan Kegiatan	2018		
		Anggaran	Realisasi	%
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	41.600.000	41.250.000	99,16
1	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	41.600.000	41.250.000	99,16

H. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

No	Program dan Kegiatan	2018		
		Anggaran	Realisasi	%
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		44.950.000	
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	45.000.000	44.950.000	99,89

2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)

Realisasi capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2018 :

Indikator Kinerja Utama (IKU)						
No	Indikator	Kondisi Awal		2018		
		2017	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6
1	Rasio kecukupan pangan	0,79	Nilai Rasio	0,80	0,63	78,75
2	Jumlah Ketersediaan pangan strategis					
	1. Beras	19.557	Ton	18.959	67.584	356,47
	2. kacang tanah	646		1.156	880	76,15
	3. bawang merah	438		6.430	742	11,54
	4. cabe	232		1.387	668	48,17
	5. daging sapi	1.499		1.783	1.257	70,51
	6. daging ayam	120		2.138	3.365	157,41
	7. telur ayam	588		25.117	3.480	13,86
	8. gula pasir	4.638		16.805	7.751	46,12
	9. minyak goreng	2.652		2.691	37.500	1393,65
3	Ketersediaan energi perkapita	2004	kkal/kap/hr	2400	2004,00	83,50
4	Ketersediaan protein perkapita	64	gram/kap/hr	64	64,34	100,53
5	Penguatan cadangan pangan	9,8	Ton	90	21,64	24,04
6	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	88,90	Skor	90	83	92,22

Berdasarkan SPM (Permentan No:65/Permentan/OT.140/12/2010) dan SAKIP Dinas Ketahanan Pangan

Indikator Kinerja						
No	Indikator	Kondisi Awal		2018		
		2017	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3		4	5	6
7	Ketersediaan Pangan Utama	19.557	Ton	18.959	67.584	356,47
8	Jumlah rumah tangga rawan pangan yang ditangani	300	kk	300	300	100,00
9	Tingkat stabilitas harga pangan	100	%	100	100	100,00
10	Ketersediaan informasi harga	100	%	100	100	100,00
11	Jumlah masyarakat yang mendapatkan edukasi keamanan pangan	90	org	100	90	90,00
12	Jumlah kasus pangan	0	kasus	0	0	0
13	Jumlah rumusan kebijakan ketahanan pangan	2	Rumusan Kebijakan	2	2	100,00
14	Jumlah Lembaga distribusi pangan yang diberdayakan	2	LDPM	4	4	100,00
15	Persentase PUPM yang aktif	100	%	100	100	100,00
16	Persentase pencapaian target penyaluran pasokan pangan	150	Ton	300	207,82	69,27
17	Jumlah Toko Tani Indonesia (TTI)	1	TTI	1	1	100,00
18	Jumlah Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) aktif	6	KRPL	6	6	100,00

2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau ada beberapa isu penting yang perlu perhatian dalam rangka pencapaian sasaran. Isu-isu penting tersebut adalah :

1. Pemberdayaan kelompok dan pengembangan pengolahan pangan berbasis umbi-umbian melalui optimalisasi pekarangan belum optimal dikarenakan masih kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan umbi-umbian dalam rangka panganekaragaman konsumsi pangan.
2. Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan produk pangan, sehingga produk pangan perlu mendapatkan perlindungan baik dari sisi harga maupun kualitas pangan.
3. Data/informasi tentang ketahanan pangan masih sulit didapat, belum akurat, tidak tepat waktu serta sarana dan prasarana pendukung belum memadai sehingga sering bisa dalam menggambarkan situasi pangan di Kota Lubuklinggau.
4. Belum berkembangnya potensi sentra-sentra produksi pangan untuk pengembangan kawasan komoditas unggulan.
5. Belum berfungsinya kelembagaan usahatani dalam peningkatan kesejahteraan petani.
6. Masih rendahnya pengetahuan petani dan kemampuan SDM petani dalam pengembangan kemitraan usaha pangan lokal.

2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

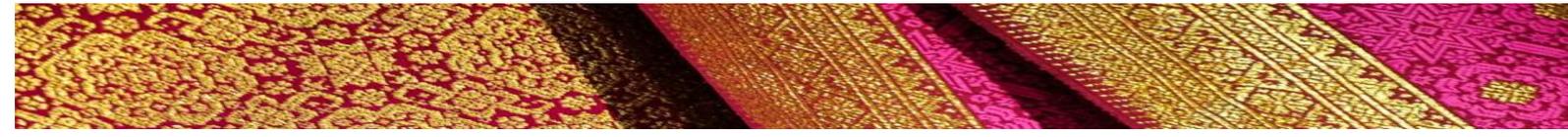
isu pokok yang berkaitan dengan pangan, rancangan awal Renja Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau Tahun 2019 akan difokuskan untuk membiayai program dan kegiatan dengan sasaran sebagai berikut :

1. Pembinaan Lumbung Pangan dalam rangka pengembangan cadangan pangan baik cadangan pangan pemerintah desa maupun masyarakat.
2. Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan
3. Peningkatan Mutu Produk Pangan Pokok (beras) dalam rangka penguatan cadangan pangan.

4. Penanganan Daerah Rawan Pangan, masyarakat rentan pangan dan balita Kekurangan Energi Protein (KEP).
5. Pengembangan dan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (PLDPM).
6. Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan.
7. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) melalui pemanfaatan lahan pekarangan, pemberdayaan kelompok dasawisma, pembinaan SD/MI, Pengembangan Model Kawasan rumah Pangan Lestari (KRPL), Promosi P2KP dan pembinaan Usaha Kecil Bidang Pangan (UPBP).

2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN MASYARAKAT

Dari hasil munrenbang tingkat kota , bahwa permintaan/usulan dari beberapa masyarakat kota lubuklinggau ke Dinas Ketahanan Pangan adalah bibit tanaman untuk kawasan rumah pangan lestari (KRPL).



BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Prioritas Pembangunan Nasional

Agenda ketujuh pembangunan nasional dalam RPJMN yang merupakan penjabaran dari visi dan program aksi (NawaCita) pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla adalah mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Salah satu cara untuk mencapai agenda pembangunan tersebut adalah melalui peningkatan kedaulatan pangan. Sejalan dengan hal tersebut, maka pembangunan ketahanan pangan dalam lima tahun kedepan adalah dengan berlandaskan pada kedaulatan pangan dan kemandirian pangan.

Kedaulatan pangan memberikan semangat dan kekuatan untuk mencapai pemenuhan pangan bagi seluruh rakyat Indonesia sampai tingkat perseorangan yang dicerminkan dengan (i) menentukan kebijakan pangan secara mandiri; (ii) membangun kemampuan untuk memproduksi beranekaragam pangan dari dalam negeri; dan (iii) melindungi hak pelaku usaha pangan terutama petani, nelayan, dan pembudidaya ikan untuk menentukan sistem pangan yang sesuai potensi sumberdaya lokal.

Arah kebijakan umum kedaulatan pangan dalam RPJMN 2015-2019 adalah: pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilisasi harga bahan pangan, terjaminnya bahan pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan.

Sasaran utama prioritas nasional bidang pangan pertanian periode 2015-2019 adalah :

1. Tercapainya peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri;

2. Terwujudnya peningkatan distribusi dan aksesibilitas pangan yang didukung dengan pengawasan distribusi pangan untuk mencegah spekulasi, serta didukung peningkatan cadangan beras pemerintah dalam rangka memperkuat stabilitas harga;
3. Tercapainya peningkatan kualitas konsumsi pangan sehingga mencapai skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 92,5 (tahun 2019).

Strategi yang akan dilakukan meliputi:

- Peningkatan ketersediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, daging, gula, cabai dan bawang merah.
- Peningkatan kualitas distribusi pangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan,
- Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat,

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Renstra Tahun 2018 - 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau				
VISI KOTA LLG : " Terwujudnya Lubuklinggau sebagai Kota Metropolitan Yang Madani"				
MISI II : Meningkatkan Daya Saing Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial				
TUJUAN 2.2 : Meningkatkan status kesejahteraan sosial (Angka Kemiskinan)				
SASARAN 3 : Menguatnya ketahanan pangan daerah (Rasio kecukupan pangan)				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan	
1.1. Terwujudnya ketahanan pangan daerah (indikator : Rasio kecukupan pangan)	Terpenuhinya pangan masyarakat (indikator : jumlah ketersediaan pangan strategis)	1 Meningkatkan ketersediaan pangan strategis	1 Pengembangan Ketersediaan/cadangan pangan strategis 2 Penanganan Kerawanan Pangan 3 Meningkatkan ketersediaan energi dan protein perkapita	
		2 Membangun Sistem Distribusi dan akses pangan	1 Pengembangan sistem distribusi pangan yang merata 2 Optimalisasi koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan 3 Monitoring harga pasar	
		3 Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	1 pembinaan dan pengembangan konsumsi pangan 2 Meningkatkan skor pola pangan harapan (PPH) konsumsi	
		4 Meningkatkan kualitas mutu pangan	3 Peningkatan mutu dan keamanan pangan	

Renja 2020 Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau

Lampiran				
Formulasi Perhitungan Indikator Tujuan/Sasaran				
No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Formulasi Perhitungan Indikator Tujuan/Sasaran (Rumus)
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya ketahanan pangan daerah	Terpenuhinya pangan masyarakat	Rasio Kecukupan pangan	$\frac{\sum \text{rasio kecukupan pangan komoditas ke } i (1,2..n)}{n}$
			Jumlah Ketersediaan pangan strategis	(Jumlah ketersediaan pangan strategis komoditas i1-i9) : 9
			Ketersediaan energi perkapita	(ketersediaan pangan/kap/hari : 100) x kandungan kalori x BDD
			Ketersediaan protein perkapita	(ketersediaan pangan/kap/hari : 100) x kandungan protein x BDD
			Penguatan cadangan pangan	80 % x cadangan beras total prov x rasio jlh pddk kab/kota terhdp jlh pddk provinsi
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	(Energi masing-masing komoditas : Angka kecukupan Gizi) x 100 %

3.3 Program Dan Kegiatan

Dengan memperhatikan arah kebijakan dan sasaran program kegiatan pembangunan Ketahanan Pangan yang ingin dicapai tahun 2020, maka Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau terdiri dari (lampiran usulan APBN, APBD Provisi dan APBD Tahun 2020).

Rencana Kerja Program dan Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2020 (Keg. Teknis)

URUSAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KINERJA		
					INDIKATOR	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Wajib Bukan Pelayanan Dasar	1. Terpuhinya pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan strategis;			Jumlah ketersediaan pangan strategis;	Beras (19.230), Kacang Tanah (1.172), Bawang Merah (6.522), Cabe (1.406), Daging Sapi (1.808), Daging Ayam (2.168), Telur Ayam (25.475), Gula Pasir (17.045), Minyak Goreng (2.729)	Ton
		1.1 Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan	Tingkat stabilitas harga pangan		Tingkat stabilitas harga pangan	100	%
	1.1.1 Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Jumlah ketersediaan energi dan protein perkapita	Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan		Jumlah ketersediaan energi dan protein perkapita	2400 dan 64	kkal/kap/hari dan gram/kap/hari
				Pengembangan cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan	92	Ton
				Analisis Rasio Jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	Jumlah dokumen analisa neraca bahan makanan (NBM)	2	Dok
				Koordinasi Perumusan Kebijakan ketahanan pangan daerah	Jumlah rumusan kebijakan ketahanan pangan	2	Kebijakan
				Peningkatan infrastruktur pangan	% pemenuhan infrastruktur pangan	70	%
				Penangan Daerah Rawan Pangan	Jumlah rumah tangga rawan pangan yang ditangani	300	kk
	1.1.2 Meningkatnya Sistem Distribusi Pangan Masyarakat	Tingkat stabilitas pasokan pangan	Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan		Tingkat stabilitas pasokan pangan	100	%
				Pembinaan Kelompok lembaga distribusi masyarakat (PLDPM)	Jumlah lembaga distribusi pangan yg diberdayakan	4	LDPM
Pengumpulan data dan pemantauan pasokan, harga dan akses pangan				Tingkat ketersediaan informasi pangan up-to-date	100	%	
1.2 Meningkatnya Penganekaragaman Pangan	Skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi	Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan		Skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi	95	Skor	
			Pembinaan dan pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan	% Kebutuhan kebun Bibit yang Terpenuhi	100	%	
			Analisis pola pangan harapan (PPH) konsumsi	Rerata Angka Kecukupan Gizi(AKG) energi dan protein	2150 & 57	kal/org/hr & gr/org/hr	
			Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah kasus pangan	0	Kasus	

Rencana Kerja Program dan Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2020 (Keg. Rutin)

PROGRAM	KEGIATAN	KINERJA		
		INDIKATOR	TARGET	SATUAN
3	4	5	6	7
Program Pelayanan Adm Perkantoran		Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	12	bulan
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase surat menyurat yang ditangani sesuai SOP	100	%
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rata pengeluaran jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	100	%
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas yang memiliki STNK aktif	100	%
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Rata-rata jasa transaksi keuangan	100	%
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase ruangan yang telah dilayani jasa kebersihan kantor	100	%
	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	45	jenis
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	7	jenis
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Kantor	Tersedianya Instalasi/ Penerangan Kantor	13	jenis
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	10	jenis
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga dan Kebersihan	22	jenis
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	100	%
	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan makanan dan minuman	1600	porsi
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100	%
	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi / Teknis	Persentase administrasi perkantoran yang lengkap	100	%
Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur		Persentase peningkatan sarpras aparatur	100	%
	Pemeriharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas dalam keadaan baik/layak pakai	100	%
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Persen peralatan gedung dalam kondisi baik	100	%
Program peningkatan disiplin aparatur		Persen peningkatan disiplin aparatur	100	%
	Pengadaan pakaian dinas	Jumlah pengadaan pakaian olahraga	30	stell
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		Persentase aparatur yang mendapatkan Bimtek	100	%
	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah aparatur yang mendapatkan Bimtek	3	orang

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan. Khususnya dibidang Ketahanan Pangan di Kota Lubuklinggau dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kedepan yaitu tahun 2020.

Dengan melaksanakan Rencana Kerja ini sangat diperlukan adanya partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Ketahanan Pangan, karena akan menentukan suatu keberhasilan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Dengan demikian Rencana Kerja ini nantinya bukan hanya sebagai dokumen administrasi saja, karena secara substansi merupakan pencerminan tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders dan merupakan suatu tujuan yang hendak dicapai.

Akhir kata semoga Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan - tahapan yang ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan berkesinambungan, dengan harapan program yang menjadi tanggungjawab Dinas Ketahanan Pangan dapat berguna dan mendukung dalam mensukseskan program pemerintah khususnya Pemerintah Kota Lubuklinggau. Amin.

RENJA BAPPEDALITBANG TAHUN 2020

OPD : DINAS KETAHANAN PANGAN

KODE	URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	RENCANA TAHUN 2020					PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	CATATAN PENTING	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF TAHUN 2021
2.03.2.03.01.01.15	Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan	Jumlah ketersediaan energi dan protein perkapita	Kota LLG	2400 kkal/kap/hr dan 64 gr/kap/hr	571,206,825	APBD		2400 kkal/kap/hr dan 64 gr/kap/hr	928,327,509
2.03.2.03.01.01.16.03	Pengembangan cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan	Kota LLG	92 Ton	183,340,500			94Ton	401,674,550
2.03.2.03.01.01.15.04	Analisis Rasio Jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	Jumlah dokumen analisa neraca bahan makanan (NBM)	Kota LLG	2 Dok	85,551,375			4 Dok	94,106,513
2.03.2.03.01.01.15.06	Koordinasi Perumusan Kebijakan ketahanan pangan daerah	Jumlah rumusan kebijakan ketahanan pangan	Kota LLG	2 Rumusan kebijakn	67,368,000			2 Rumusan kebijakn	74,104,800
2.03.2.03.01.01.15.05	Peningkatan infrastruktur pangan	% pemenuhan infrastruktur pangan	Poktan LLG	70%	93,308,250			80%	102,639,075
2.03.2.03.01.01.15.02	Penangan Daerah Rawan Pangan	Jumlah rumah tangga rawan pangan yang ditangani	Kelurahan Kota LLG	300 kk	141,638,700			300 kk	255,802,571
2.03.2.03.01.01.16	Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	Tingkat stabilitas pasokan pangan	Kota LLG	100%	339,460,800	APBD		100%	1,124,471,340
2.03.2.03.01.01.16.04	Pembinaan Kelompok lembaga distribusi masyarakat (PLDPM)	Jumlah lembaga distribusi pangan yg diberdayakan	Poktan LLG	4 PLDM	231,016,800			10 PLDM	454,118,480
2.03.2.03.01.01.16.01	Pengumpulan data dan pemantauan pasokan, harga dan akses pangan	Tingkat ketersediaan informasi pangan up-to-date	8 Kec Kota LLG	100%	108,444,000			100%	219,288,400
2.03.2.03.01.01.18	Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi	Kota LLG	95	305,488,050	APBD		95	305,544,855
2.02.2.03.01.01.18.02	Pembinaan dan pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan	% Kebutuhan kebun Bibit yang Terpenuhi	Kelurahan Kota LLG	100%	160,010,550			100%	145,519,605
2.03.2.03.01.01.18.05	Analisis pola pangan harapan (PPH) konsumsi	Rerata Angka Kecukupan Gizi(AKG) energi dan protein	Kota LLG	AKG energi = 2150 kal/org/hr, AKG protein=57gr/org/hr	64,992,900			AKG energi = 2200 kal/org/hr, AKG protein=63gr/org/hr	71,492,190
2.03.2.03.01.01.18.06	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah Kasus pangan	Kota LLG	0 Kasus	80,484,600			0 Kasus	88,533,060
TOTAL KEGIATAN TEKNIS					1,216,155,675				2,358,343,704
TOTAL KEGIATAN TEKNIS + RUTIN					2,368,075,000				3,686,364,462


Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kota Lubuklinggau
Selaku Pengguna Anggaran,

Dedi Yansyah, SP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP 19700406199703 1 007

RENJA BAPPEDALITBANG TAHUN 2020

OPD : DINAS KETAHANAN PANGAN

KODE	URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	RENCANA TAHUN 2020					PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA	CATATAN PENTING	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF TAHUN 2021
2.03.2.03.01.01.01	Program Pelayanan Adm Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Dispang	100%	907,029,075	APBD		100%	1,030,359,908
2.03.2.03.01.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase surat menyurat yang ditangani sesuai SOP		100%	9,450,000			100%	10,395,000
2.03.2.03.01.01.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rata pengeluaran jasa komunikasi sumber daya air dan listrik		100%	96,075,000			100%	105,682,500
2.03.2.03.01.01.01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas yang memiliki STNK aktif		100%	13,200,000			100%	15,246,000
2.03.2.03.01.01.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Rata-rata jasa transaksi keuangan		100%	102,540,000			100%	118,433,700
2.03.2.03.01.01.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase ruangan yang telah dilayani jasa kebersihan kantor		100%	36,000,000			100%	41,580,000
2.03.2.03.01.01.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor		45 jenis	95,590,000			45 jenis	110,406,450
2.03.2.03.01.01.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan		7 jenis	39,900,000			7 jenis	46,084,500
2.03.2.03.01.01.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kantor	Tersedianya Instalasi/Penerangan Kantor		13 jenis	37,115,000			13 jenis	42,867,825
2.03.2.03.01.01.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor		10 jenis	100,250,000			10 jenis	115,788,750
2.03.2.03.01.01.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Pelatan Rumah Tangga dan Kebersihan		22 jenis	22,240,000			22 jenis	25,687,200
2.03.2.03.01.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia		100%	16,000,000			100%	18,480,000
2.03.2.03.01.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan makanan dan minuman		1600	98,000,000			1600	113,190,000
2.03.2.03.01.01.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		100%	208,269,075			100%	229,095,983
2.03.2.03.01.01.01.19	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi / Teknis Perkantoran	Persentase administrasi perkantoran yang lengkap		100%	32,400,000			100%	37,422,000
2.03.2.03.01.01.02	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarpras aparatur	Dispang		197,390,250	APBD			246,673,350
2.03.2.03.01.01.02.24	Pemeriharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas dalam keadaan baik/lavak pakai		100%	129,340,250			100%	168,075,600
2.03.2.03.01.01.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Persen peralatan gedung dalam kondisi baik		100%	68,050,000			100%	78,597,750
2.03.2.03.01.01.03	Program peningkatan disiplin aparatur	Persen peningkatan disiplin aparatur	Dispang		22,500,000	APBD			25,987,500
2.03.2.03.01.01.03.06	Pengadaan pakaian dinas	Jumlah pengadaan pakaian olahraga		30 Stel	22,500,000			30 Stel	25,987,500
2.03.2.03.01.01.05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase aparatur yang mendapatkan Bimtek	Dispang		25,000,000	APBD			25,000,000
2.03.2.03.01.01.05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah aparatur yang mendapatkan Bimtek		3 org	25,000,000			3 org	25,000,000
TOTAL KEGIATAN RUTIN					1,151,919,325				1,328,020,758
TOTAL KEGIATAN TEKNIS + RUTIN					2,368,075,000				3,686,364,462



Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kota Lubuklinggau
Selaku Pengguna Anggaran,

Dedi Yansyah, SP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19700406199703 1 007

FORMULIR RENCANA KERJA SKPD KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2020

SKPD : Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau
 Program : Rutin

URUSAN	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KINERJA			LOKASI			PAGU INDIKATIF (Rp Juta)	Ket
				INDIKATOR	TARGET	SATUAN	KEL	KEC	KOTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Wajib bukan pelayanan dasar	Meningkatnya Profesionalisme aparatur	Program Pelayanan Adm Perkantoran		Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	12	bulan					
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase surat menyurat yang ditangani sesuai SOP	100	%	-	-	-	9,450,000	
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rata pengeluaran jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	100	%	-	-	-	96,075,000	
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas yang memiliki STNK aktif	100	%	-	-	-	13,200,000	
			Penyediaan jasa administrasi keuangan	Rata-rata jasa transaksi keuangan	100	%	-	-	-	102,540,000	
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase ruangan yang telah dilayani jasa kebersihan kantor	100	%	-	-	-	36,000,000	
			Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	45	jenis	-	-	-	95,590,000	
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	7	jenis	-	-	-	39,900,000	
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Kantor	Tersedianya Instalasi/ Penerangan Kantor	13	jenis	-	-	-	37,115,000	
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	10	jenis	-	-	-	100,250,000	
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Pelatan Rumah Tangga dan Kebersihan	22	jenis	-	-	-	22,240,000	
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Persentase bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	100	%	-	-	-	16,000,000	
			Penyediaan makanan dan minuman	Penyediaan makanan dan minuman	1600	porsi	-	-	-	98,000,000	
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100	%	-	-	-	208,269,075		
			Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi / Teknis Perkantoran		Persentase administrasi perkantoran yang lengkap	100	%			32,400,000	
			Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur		Persentase peningkatan sarpras aparatur	100	%				
				Pemeriharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas dalam keadaan baik/layak pakai	100	%				129,340,250
				Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Persen peralatan gedung dalam kondisi baik	100	%				68,050,000
			Program peningkatan disiplin aparatur		Persen peningkatan disiplin aparatur	100	%				
				Pengadaan pakaian dinas	Jumlah pengadaan pakaian olahraga	30	stell				22,500,000
			Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		Persentase aparatur yang mendapatkan Bimtek	100	%				
				Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah aparatur yang mendapatkan Bimtek	3	orang				25,000,000
					jumlah						1,151,919,325

PAGU ANGGARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG
 BELANJA GAJI
 BELANJA TPP

2,484,574,597.33
 2,088,574,597.33
 396,000,000

Lubuklinggau, 2019
 Kepala Dinas Ketahanan Pangan
 Kota Lubuklinggau
 Selaku Pengguna Anggaran,

 Dedi Yansyah, SP, M.Si
 Pembina Tk. I
 NIP/19700406199703 1 007

FORMULIR RENCANA KERJA OPD DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2020

URUSAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KINERJA			LOKASI KELURAHAN	Kec	KOTA	PAGU INDIKATIF (Rp Juta)
					INDIKATOR	TARGET	SATUAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Wajib Bukan Pelayanan Dasar	1. Terpuhinya pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan strategis;			Jumlah ketersediaan pangan strategis;	Beras (19.230), Kacang Tanah (1.172), Bawang Merah (6.522), Cabe (1.406), Daging Sapi (1.808), Daging Ayam (2.168), Telur Ayam (25.475), Gula Pasir (17.045), Minyak Goreng (2.729)	Ton				
		1.1 Meningkatnya Stabilitas Harga Pangan	Tingkat stabilitas harga pangan		Tingkat stabilitas harga pangan	100	%				
	1.1.1 Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Jumlah ketersediaan energi dan protein perkapita	Program Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Kerawanan Pangan		Jumlah ketersediaan energi dan protein perkapita	2400 dan 64	kcal/kap/hari dan gram/kap/hari				
				Pengembangan cadangan pangan	Jumlah cadangan pangan	92	Ton	-	-	LLG	183,340,500
				Analisis Rasio Jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	Jumlah dokumen analisa neraca bahan makanan (NBM)	2	Dok				85,551,375
				Koordinasi Perumusan Kebijakan ketahanan pangan daerah	Jumlah rumusan kebijakan ketahanan pangan	2	Kebijakan				67,368,000
				Peningkatan infrastruktur pangan	% pemenuhan infrastruktur pangan	70	%	-	8 (delapan) kecamatan	LLG	93,308,250
Penangan Daerah Rawan Pangan	Jumlah rumah tangga rawan pangan yang ditangani	300	kk	-		LLG	141,638,700				

URUSAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KINERJA			LOKASI KELURAHAN	Kec	KOTA	PAGU INDIKATIF (Rp Juta)
					INDIKATOR	TARGET	SATUAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1.1.2 Meningkatnya Sistem Distribusi Pangan Masyarakat	Tingkat stabilitas pasokan pangan	Program Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan		Tingkat stabilitas pasokan pangan	100	%				
				Pembinaan Kelompok lembaga distribusi masyarakat (PLDPM)	Jumlah lembaga distribusi pangan yg diberdayakan	4	LDPM				231,016,800
				Pengumpulan data dan pemantauan pasokan, harga dan akses pangan	Tingkat ketersediaan informasi pangan up-to-date	100	%			LLG	108,444,000
	1.2 Meningkatnya Penganekaragaman Pangan	Skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi	Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan		Skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi	95	Skor				
				Pembinaan dan pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan	% Kebutuhan kebun Bibit yang Terpenuhi	100	%			LLG	160,010,550
				Analisis pola pangan harapan (PPH) konsumsi	Rerata Angka Kecukupan Gizi(AKG) energi dan protein	2150 & 57	kal/org/hr & gr/org/hr			LLG	64,992,900
				Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Jumlah kasus pangan	0	Kasus	-	-	LLG	80,484,600
Jumlah kegiatan teknis											1,216,155,675
Jumlah kegiatan rutin dan kegiatan teknis											2,368,075,000

Lubuklinggau, 2019

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kota Lubuklinggau
Selaku Pengguna Anggaran,



Dedi Xansyah, SP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19700406199703 1 007